



RINGKASAN

PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PADA PD. ANEKA INDUSTRI DAN JASA MEDAN

**(Dibawah Bimbingan DRS. ZAINAL ABIDIN, Sebagai Pembimbing I
Hj. SARI BULAN TAMBUNAN, SE, Sebagai Pembimbing II)**

Analisis penyimpangan biaya produksi merupakan salah satu proses pengawasan terhadap biaya produksi didalam suatu perusahaan sehubungan dengan tujuan perusahaan untuk memperoleh laba yang optimal, maka sangat diharapkan perusahaan mampu menekan biaya produksinya dan lebih mengefektifkan mekanisme kerja pada setiap bagian yang ada. Hal ini berarti bahwa kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh seluruh bagian perusahaan haruslah terencana dengan baik dan saling mendukung hingga tujuan yang diinginkan tersebut dapat segera terwujud .

Agar tercapainya tujuan perusahaan secara optimal maka sangat diperlukan pengawasan terhadap biaya produksi, dimana didalam pengawasan biaya produksi tersebut diperlukannya suatu standar yang merupakan biaya seharusnya dikeluarkan dan sekaligus pedoman dalam penyusunan anggaran biaya produksi. Analisis penyimpangan biaya produksi sangat perlu dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh penyimpangan terjadi dan pihak mana yang bertanggung jawab terhadap penyimpangan biaya produksi tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian pada PD. Aneka Industri dan Jasa Medan ditemukan suatu masalah bahwa *"Pelaksanaan pengendalian biaya produksi yang ditetapkan oleh PD. Aneka Industri dan Jasa Medan belum berjalan dengan baik dimana realisasi biaya produksi dari biaya produksi standar yang telah ditetapkan tidak sesuai dengan perencanaan"*.

Setelah dilakukan analisis dan evaluasi terhadap data biaya PD. Aneka Industri dan Jasa Medan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Struktur organisasi yang digunakan adalah struktur organisasi lini (garis) yang mencerminkan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab serta penetapan hubungan antara unit-unit organisasi.
2. PD. Aneka Industri dan Jasa melakukan perencanaan dan pengawasan biaya produksi setiap tahunnya melalui anggaran yang terdiri dari anggaran biaya bahan baku langsung, anggaran biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik .
3. Anggaran biaya produksi pada PD. Aneka Industri dan Jasa Medan disusun melalui 3 langkah, dimulai dengan perencanaan penjualan yang disusun oleh bagian penjualan, kemudian bagian pemasaran mengeluarkan pedoman-pedoman tentang rencana penjualan dan memberikannya kebagian produksi untuk disesuaikan dengan kemampuan mesin dan tenaga kerja yang tersedia pada kapasitas normal perusahaan. Selanjutnya disusun rencana produksi oleh bagian produksi yang kemudian diberikan kebagian keuangan untuk disusun dalam Rencana Anggaran Perusahaan dan disampaikan kepada Direktur melalui rapat dengan seluruh kepala bagian.

Adapun saran-saran yang dapat diberikan penulis adalah :

1. Perbedaan antara anggaran dengan realisasi harus diawasi dengan ketat, dan penyimpangannya dianalisa guna memahami mengapa realisasi berbeda dengan anggaran yang telah ditetapkan. kemudian analisa tersebut harus diikuti dengan tindak lanjut oleh manajemen perusahaan dan tindakan korektif yang diperlukan .
2. Perusahaan perlu meningkatkan kapasitas produksinya sehingga mencapai kapasitas maksimum dari fasilitas produksi yang telah terpasang.

